BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan studi dan penjabarannya, dapat dikatakan bahwa penerapan Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan prinsip-prinsip keberagmaan siswa di SDN Taman Kalijaga Permai Kota Cirebon, yakni:

1. Proses implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membangun nilai-nilai keberagamaan di lingkungan sekolah dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah, seperti kepala sekolah, staff TU, wali kelas, tenaga kependidikan dan khususnya guru Pendidikan Agama Islam di SDN Taman Kalijaga Permai Kota Cirebon kepada peserta didik dengan melaksanakan nilai-nilai keberagamaan dalam memberikan bimbingan dan nasehat kepada siswa dengan berbagai cara, seperti mengajarkannya untuk selalu menggunakan kata-kata yang sopan, berperilaku baik, dan memberikan contoh yang baik agar siswa dapat membentuk karakter yang berakhlakul karimah, seperti menghormati orang lain baik dalam interaksinya dengan orang tua maupun dengan mereka yang lebih muda. Upaya sekolah untuk menjunjung tinggi nilai-nilai keberagamaan ini, khususnya yang dilakukan oleh guru-guru Pendidikan Agama Islam di SDN Taman Kalijaga Permai Kota Cirebon, diterapkan dalam bentuk kegiatan sehari-hari yang terus dikembangkan kepada siswa, seperti: terbiasa dengan kebiasaan menyapa dan dibarengi dengan berjabat tangan saat bertemu dengan guru dan teman, infaq setiap hari Jumat,

melaksanakan pembacaan Al-Qur'an selama setengah jam sebelum memulai pembelajaran, melaksanakan shalat dhuha dan zuhur bersama, juga rutinitas tahunan seperti doa bersama saat hendak pelaksanaan ujian, menambahkan aktivitas saat bulan Ramadhan dan agenda tahunan lainnya seperti bhakti sosial berupa menyantuni anak yatim saat hari raya Idul Fitri dan membagikan daging kurban saat Idul Adha. Kemudian dilaksanakan kedisiplinan bagi seluruh warga sekolah di SDN Taman Kalijaga Permai Kota Cirebon, diawali dengan kerapian pakaian, penggunaan perlengkapan sekolah, ketepatan waktu, dan konsekuensi yang akan dikenakan kepada seluruh warga sekolah ketika melanggar peraturan sekolah.

2. Proses pembelajaran yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun nilai-nilai keberagamaan di SDN Taman Kalijaga Permai Kota Cirebon yaitu masih dengan menggunakan kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Setiap kelas diberikan alokasi waktu selama 4 jam yang dibagi menjadi 3 jam penyampaian materi dan 1 jam praktik. Kemudian, guru Pendidikan Agama Islam berusaha untuk menanamkan prinsip-prinsip keberagamaan pada murid-muridnya dengan meminta mereka saling menyapa di awal setiap sesi, membaca do'a sebelum belajar, dan mengecek catatan kehadiran. Silabus dan RPP yang telah dibuat sebelumnya serta jenis-jenis kegiatan keagamaan terjadwal sebagai penunjang kegiatan di dalam kelas mencerminkan upaya yang dilakukan oleh guru-guru Pendidikan Agama Islam untuk melaksanakan semaksimal mungkin dan sistematis sejak awal tahap perencanaan. Guru Pendidikan Agama Islam biasanya melakukan penilaian yang menyeluruh

dan komprehensif pada akhir penyampaian materi untuk memastikan sejauh mana siswa memahami informasi yang telah mereka pelajari. Pendidikan Agama Islam penuh dengan keyakinan dan praktik keagamaan yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu penilaian yang dilakukan untuk bidang studi ini berbeda dengan bidang studi lainnya karena tidak hanya berfokus pada komponen kognitif atau hanya melalui ujian atau pekerjaan tambahan lainnya, tetapi juga melalui penilaian perilaku dan sikap keagamaan. Selain itu, hal ini dipelajari melalui bagaimana siswa bertindak atau berperilaku ketika mereka belajar. Lalu terkait praktik agama atau psikomotorik dapat diimplementasikan dari berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan.

B. Rekomendasi

Diharapkan dengan menanamkan prinsip-prinsip keberagamaan dalam lingkungan pendidikan dan mengajarkan kepada siswa ilmu-ilmu Islam di SDN Taman Kalijaga Permai Kota Cirebon, siswa akan memiliki kekuatan aqidah islamiyah, keikhlasan ibadah, dan karakter yang baik dengan mempraktikkannya baik di sekolah maupun dalam keseharian di masyarakat. Akibatnya, terdapat beberapa masukan berdasarkan studi ini, yakni:

1. Kepada Kepala Sekolah

   Untuk meningkatkan mutu lebih baik lagi, sekolah harus mampu mempertahankan segala hal yang telah diraih dan mengembangkan program dan adaptasi keberagamaan. Selain itu, dapat dilakukan juga

penilaian berkelanjutan terhadap kebiasaan dan program yang telah dilakukan di SDN Taman Kalijaga Permai Kota Cirebon.

2. Kepada Guru

   Proses pembelajaran dan pembinaan yang diberikan terkait program pembiasaan dan keagamaan di SDN Taman Kalijaga Permai Kota Cirebon harus lebih diperhatikan oleh para pendidik pada umumnya dan guru-guru Pendidikan Agama Islam pada khususnya. Kemudian, tingkatkanlah standar-standar dalam diri sendiri agar dapat menjadi suri tauladan yang lebih baik bagi para siswa.

3. Kepada Peserta Didik

   Siswa SDN Taman Kalijaga Permai Kota Cirebon harus sangat sadar akan pendidikan dan kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah dan harus bertanggung jawab untuk melakukannya.

4. Kepada Penelitian yang Akan Datang

   Sebaiknya dapat melaksanakan studi yang lebih detail tentang bagaimana Pendidikan Agama Islam diterapkan di sekolah-sekolah untuk menanamkan prinsip-prinsip keberagamaan dan bagaimana guru-guru Pendidikan Agama Islam mengajarkannya selama proses belajar. Hal ini diupayakan untuk mengamati degradasi akhlak yang disebabkan oleh perubahan zaman yang sulit dihentikan dan penurunan kepribadian yang terjadi.